

Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Rizqi Mursalina¹, Rohmad Abidin², Jilma Dewi Ayu Ningtyas³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

Email: rizqimursalina@mhs.iainpekalongan.ac.id¹,

rohmad.abidin@iainpekalongan.ac.id², jilma.dewi.an@iainpekalongan.ac.id³

ABSTRAK: Home Industry adalah unit usaha kecil atau perusahaan berskala kecil yang bergerak di suatu bidang industri tertentu. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu proses perbaikan menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera. Kesejahteraan hidup merupakan impian setiap manusia, tidak akan terwujud masyarakat yang sejahtera jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Sehingga bagaimana kemiskinan harus dihapuskan karena kemiskinan merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sidodadi Indah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling. Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) dengan signifikan 0,05. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kondisi ekonomi, Kesehatan dan tercukupinya kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian adanya home industry konveksi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat melakukan penelitian dengan sample yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan home industry lain yang lebih beragam.

Kata kunci: Home Industry, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT: Home Industry is a small business unit or small-scale company engaged in a particular industry. Community welfare is a process of improvement towards a better or more prosperous life. Prosperity of life is the dream of every human being, a prosperous society will not be realized if the people live in poverty. So how poverty must be eliminated because poverty is a form of inequality that describes a condition that is completely lacking in meeting economic needs. This research uses quantitative methods. The population in this study is the community in Sidodadi Indah Village, Kedungwuni District, Pekalongan Regency. The sampling method used is purposive sampling. From the results of the tests that have been carried out, it can be concluded that the independent variable (X) has a positive effect on the dependent variable (Y) with a significant 0.05. Community welfare can be measured from economic conditions, health and the fulfillment of community economic needs. Thus the existence of a convection home industry affects the welfare of the people in the village of Sidodadi Indah Kedungwuni. With this research, the researcher hopes to conduct research with a larger sample. Further research can also be done with other, more diverse home industries.

Keywords: Home Industry, Community Welfare

1. PENDAHULUAN

Industri rumah tangga atau home industry merupakan suatu peluang usaha yang mulai terlihat bermunculan seiring dengan era globalisasi saat ini (Khumaeroh & Puspitasari, 2019) sebab semakin menipisnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Home Industri seperti ini dikelola oleh orang-orang yang memiliki hubungan kerabat. Usaha

home industry yang termasuk golongan kecil dapat dikelola di dalam rumah sehingga mudah untuk dipantau setiap saat.

Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, tergabung langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak (Khumaeroh & Puspitasari, 2019). Karena termasuk dalam kategori perusahaan kecil yang dijalankan keluarga, usaha tersebut juga dapat disebut sebagai "industri rumah tangga".

Industri rumah tangga (Home Industry) adalah unit usaha kecil atau perusahaan berskala kecil yang bergerak di suatu bidang industri tertentu (Aristo, 2021). Home (Rumah) lebih mengarah pada tempat tinggal atau kampung halaman seseorang. Istilah "industri" dapat merujuk pada kerajinan, produk bisnis, atau perusahaan. Industri kecil dan industri rumah tangga (home industri) dapat digolongkan kedalam Industri skala kecil. Industri skala kecil yaitu suatu unit usaha yang mempekerjakan jumlah pekerja antara 1 sampai 19 orang (Handayani, 2020). Artinya, industri rumah tangga mengarah pada bisnis rumahan atau usaha kecil. Karena bentuk kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah, maka disebut sebagai usaha kecil.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu proses perbaikan menuju kehidupan yang lebih baik atau lebih sejahtera. Kesejahteraan hidup merupakan impian setiap manusia, tidak akan terwujud masyarakat yang sejahtera jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi (Lusiana & Kirwani, 2016). Dalam memenuhi kesejahteraan masyarakat ada tiga komponen (Listiawati, 2015). Yang pertama, kemampuan memenuhi kebutuhan dasar manusia secara fisik merupakan komponen kecukupan. Apa pun yang jika tidak bisa terpenuhi akan menyebabkan kehidupan seseorang berakhir. Pangan, sandang, papan, kesehatan, dan keamanan adalah contoh kebutuhan dasar. Kedua, keinginan untuk meningkatkan kehidupan seseorang, untuk menghormati diri sendiri, untuk merasa layak melakukan atau mengejar apa pun, dan seterusnya, adalah komponen universal dari keberadaan yang lebih baik dan lebih makmur. Semua ini dapat diringkas dalam satu kata: identitas atau jati diri. Ketiga, konsep kemandirian manusia harus dimasukkan dalam definisi pembangunan. Kebebasan atau kemerdekaan secara kasar dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk berdiri tegak dan tidak diperbudak oleh pengejaran hal-hal materi dalam hidup. Kebebasan juga harus dipahami sebagai pembebasan dari keyakinan dogmatis. Individu dan masyarakat memiliki kekuatan untuk memilih satu atau lebih dari banyak kemungkinan yang tersedia bagi mereka.

Islam mendorong manusia untuk bekerja keras dan mencapai kesuksesan dalam hidup supaya dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan hidup (Listiawati, 2015) Selain itu, Islam memerintahkan umatnya untuk bekerja ke seluruh pelosok dunia untuk mencari rahmat Allah. Islam tidak membatasi ruang lingkup kerja seseorang selama itu masih diperbolehkan oleh Allah SWT.

Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan selain dikenal sebagai daerah yang penuh dengan aneka kuliner, Kecamatan Kedungwuni juga di kenal sebagai daerah dengan pendiri konveksi terbanyak. Banyak masyarakat di daerah Kedungwuni yang membuka usaha konveksi di rumah dengan 5 – 9 tenaga kerja terutama di Desa Sidodadi Indah. Desa kecil yang jarang diketahui oleh orang ini terdapat beberapa home industry konveksi. Usaha yang sudah didirikan sejak lama ini menjadikan masyarakatnya

bermata pencaharian sebagai penjahit. Di Desa Sidodadi Kedungwuni ini terdapat 6 pengusaha yang mendirikan home industry konveksi.

Industri rumah tangga di pedesaan sangat penting dalam proses tumbuhnya industri rumah tangga guna meningkatkan nilai tambah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, (Riyansyah et al., 2018) Apalagi seiring dengan kemajuan pembangunan, penciptaan industri kecil terus meningkat. Peran dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis telah ada jauh lebih awal dari industri manufaktur dan industri modern, tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sektor industri Indonesia.

Perluasan kesempatan kerja merupakan usaha untuk mengembangkan sektorsektor yang mampu meningkatkan pendapatan tenaga kerja (Lusiana & Kirwani, 2016) Pengembangan industri, khususnya pada industri padat karya, merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan tenaga kerja. Industri kecil merupakan salah satu bidang yang dapat mendongkrak pendapatan dengan tetap menyerap banyak tenaga dan padat karya. Usaha kecil memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Tumbuhnya sektor skala kecil ini akan mampu membantu berbagai persoalan, termasuk pengangguran.

Keberadaan Home Industry konveksi juga berdampak positif bahkan negative dalam kehidupan masyarakat serta adanya perubahan dalam sosial seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumaeroh dan Ratna dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Home Industry Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tegalubbug Lor” di mana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan mengenai keberadaan home industry terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat.

Melihat besarnya pengaruh home industry terhadap kesejahteraan masyarakat, penulis mencoba memahami lebih jauh untuk mengetahui lebih dalam tentang peran home industry konveksi. Dengan itu peneliti mencoba melakukan penelitian terkait dengan “Pengaruh Adanya Home Industri Konveksi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Di Desa Sidodadi Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat di Desa Sidodadi Kedungwuni adanya home industry konveksi dan bagaimana kegunaan serta dampak adanya home industry konveksi bagi lingkungan sekitar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif, karena untuk lebih memahami hasil data yang muncul apakah ada pengaruh yang signifikan adanya home industry konveksi dengan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidodadi Indah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sidodadi Indah Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Metode pengambilan sample yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria yang digunakan yaitu laki – laki dan perempuan remaja atau sudah menikah, usia produktif 16 – 40 tahun. Atas dasar variabel penelitian X1 yakni dampak adanya home industry konveksi, X2 yakni kegunaan adanya home industry konveksi, X3 yakni pengaruh adanya home industry konveksi dan Y yakni kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber pada kuesioner yang dilakukan pada awal bulan Maret 2022 s/d 30 April 2022. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket kuesioner dengan skala ordinal 1 sampai 5. Uji yang digunakan adalah uji reliabilitas, uji validitas. Alat analisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan software SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan hasil pengamatan dengan instrument. Menurut Sugiyono (2017:130) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah cronbach's alpha yakni membandingkan nilai alpha dengan standarnya, jika :

- a. Cronbach's alpha $> 0,7$ maka instrument pengamatan dinyatakan reliabel
- b. Cronbach's alpa $< 0,7$ maka instrument pengamatan dinyatakan tidak reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	6

Variabel X1 (Dampak adanya home industry konveksi)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,763. Nilai cronbach's alpha 0,763 yang didapat sudah melebihi 0,7 sehingga telah memenuhi kaidah sebagai reliable. Dengan uji reliabilitas tersebut menunjukkan keberadaan home industry konveksi berdampak pada pendapatan serta meningkatkan mobilisasi tabungan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	7

Variabel X2 (Kegunaan adanya home industry konveksi)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,821. Nilai cronbach's alpha 0,821 yang didapat sudah melebihi 0,7 sehingga telah memenuhi kaidah sebagai reliable. Dengan uji reliabilitas tersebut menunjukkan keberadaan home industry konveksi berguna sebagai peluang usaha serta pekerjaan bagi masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	9

Variabel X3 (Pengaruh adanya home industry konveksi)

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,878. Nilai cronbach's alpha 0,878 yang didapat sudah melebihi 0,7 sehingga telah memenuhi kaidah sebagai reliable. Dengan uji reliabilitas tersebut menunjukkan keberadaan home industry konveksi mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010) sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jika instrumen dapat mengukur apa yang diinginkan, itu dianggap sah. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh sutrisno dalam penelitian yang berjudul "analisis pengaruh pemasaran media sosial instagram, persepsi biaya pendidikan dan brand recognition terhadap keputusan pembelian pada stie wiyatamandala" suatu instrumen dikatakan valid jika dapat memberikan data dari variabel-variabel yang telah diteliti dengan baik. Dengan membandingkan indeks korelasi dengan tingkat signifikansi 5% sebagai nilai krusial, dapat diketahui item instrumen. Variabel penelitian yang telah lolos uji reliabilitas dilakukan uji validitas. Untuk menentukan validitas yang dapat diandalkan. Semua variabel dengan nilai sig (1-tailed) kurang dari 0,05 memiliki nilai sig (1-tailed).

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi merupakan analisis yang mempunyai satu variabel dependent dan variabel independent lebih dari satu. Salah satu alat statistik untuk menjelaskan hubungan fungsional antar variabel yang dinyatakan dalam suatu model atau persamaan adalah analisis regresi. Sebagai metode untuk menjelaskan, memahami, mengendalikan, dan memprediksi hubungan antara variabel yang dievaluasi, digunakan model regresi.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.237	1	5.237	7.276	.009b
	Residual	41.746	58	.720		
	Total	46.983	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Dalam table anova diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini memenuhi kaidah model yang fit dengan nilai F sebesar 7,276 dengan sig 0,009.

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.670	.499		5.350	.000
	X	.327	.121	.334	2.697	.009

a. Dependent Variable: Y

Dari table di atas diketahui bahwa variabel independent (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) dengan signifikan < 0,05.

Dampak adanya home industry konveksi

Desa Sidodadi Indah kedungwuni merupakan desa dengan mayoritas penduduknya adalah pemilik home industry. Bukan hanya pemilik masyarakat di sekitarnya pun menjadi terbantu dengan adanya home industry konveksi tersebut. Seperti dalam uji reliabilitas di atas bahwa adanya home industry konveksi berdampak pada pendapatan serta meningkatkan mobilisasi tabungan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Dalam penelitian yang telah dilakukan Riski Ananda dalam penelitian yang berjudul “peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga” bahwa home industry berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Tidak hanya bagi pemilik tetapi juga menjadi lowongan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.

Kegunaan adanya home industry konveksi

Pekerjaan adalah kegiatan pokok yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Keberadaan home industry konveksi berguna sebagai peluang usaha serta pekerjaan bagi masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni. Seperti hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumaeroh, Ratna dalam penelitian yang berjudul “pengaruh keberadaan home industry terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat di desa” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa home industry sangat berguna terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat. Selain sebagai peluang lowongan pekerjaan, adanya home industry juga berguna sebagai peluang usaha bagi masyarakat di Desa Sidodadi Indah Kedungwuni.

Pengaruh adanya home industry konveksi

Dengan hasil data yang diperoleh, adanya home industry konveksi berpengaruh terhadap kondisi ekonomi, sebagai peluang usaha dan pekerjaan bagi masyarakat. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Anal Fikri dalam penelitian yang berjudul “peranan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” bahwa adanya home industry mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat. Dengan adanya home industry masyarakat dapat mencukupi kebutuhan keluarga.

Kesejahteraan Masyarakat

Dalam Surat An-NAhl ayat 97, terdapat tiga indicator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan dalam islam adalah tauhid, konsumsi, dan hilangnya segala bentuk ketakutan dan kecemasan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Melya Andeska dalam penelitian yang berjudul “peranan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” bahwa kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu

masyarakat. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari Kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup masyarakat. Kesejahteraan dapat diartikan lebih tinggi dari kebahagiaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel independent (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Y) dengan signifikan $< 0,05$. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari kondisi ekonomi, Kesehatan dan tercukupinya kebutuhan ekonomi masyarakat. Dengan demikian adanya home industry konveksi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Sidodadi Indah Kedungwuni.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat melakukan penelitian dengan sample yang lebih banyak. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan home industry lain yang lebih beragam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aristo, A. F. (2021). Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- [2] Handayani, M. (2020). Strategi Home Industri Konveksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kota Binjai (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi Mencirim Binjai Timur). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(Desember), 1–108.
- [3] Khumaeroh, & Puspitasari, R. (2019). Pengaruh Keberadaan Home Industry Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa. *Eduksos*, VIII(2), 58–69.
- [4] Listiawati, R. (2015). *Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.
- [5] Lusiana, L., & Kirwani. (2016). Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Pengrajin Melalui Peningkatan Pendapatan Oleh Pengusaha Home Industri Sepatu Di Dusun Genengan Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 2.
- [6] Riyansyah, F., Eif, D., Amin, S., & Aziz, R. (2018). Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Tamkin*, 3(2), 87–109. <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tamkin/article/download/363/161>